

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum perusahaan rokok merupakan industry yang handal, memiliki ketahanan yang kuat dan tingkat pertumbuhan yang cukup baik, antara tahun 2001 sampai dengan tahun 2010, sebagian besar perusahaan rokok mampu bertahan dan memiliki angka pertumbuhan yang meningkat. Perusahaan rokok harus menghadapi peningkatan cukai setiap tahunnya dan adanya kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengendalian tembakau pada beberapa tahun dan terjadinya krisis ekonomi. walaupun sempat mengalami penurunan dikarenakan membiayai pajak dan penjualan produk kepada konsumen cukup mahal, akan tetapi perusahaan tersebut berusaha dan bangkit kembali agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian atau kebangkrutan.
2. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham perusahaan rokok. Artinya sebagian besar laba per lembar saham (*Earning Per Share*) yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan rokok dapat mempengaruhi Harga Saham walaupun sebagian kecil juga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti permintaan dan

penawaran akan harga saham tersebut serta informasi tentang perusahaan yang bersangkutan.

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Earning Per Share* dengan Harga Saham perusahaan rokok. Nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara variabel *Earning Per Share* dengan Harga Saham, artinya laba per lembar saham (*Earning Per Share*) dapat mempengaruhi Harga Saham perusahaan rokok.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan rokok harus bisa mempertahankan dan memperbaiki keadaan tersebut dengan meningkatkan penjualan dan lebih menekan biaya-biaya yang akan digunakan, agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang meningkat dari tahun ke tahun.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham dengan melihat kondisi perusahaan melalui rasio keuangan, khususnya melalui rasio EPS, dan Bagi para investor, sebelum memutuskan untuk berinvestasi seharusnya dapat memperhatikan kondisi kesehatan keuangan perusahaan yaitu

dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan nilai tambah yang akan didapat, karena kedua variabel ini saling mempengaruhi